

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi, kemunculan internet pun hadir sebagai produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di seluruh dunia. Salah satu produk yang lahir dari berkembangnya teknologi adalah internet. Kehadiran internet di tengah-tengah masyarakat tentunya memiliki dampak yang sangat besar. Di antaranya adalah masyarakat di seluruh dunia dapat dengan mudah untuk melakukan aktifitas apapun seperti, mencari sebuah informasi, menemukan inspirasi, dan menonton serial drama atau film. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh internet, tentunya pertukaran informasi semakin cepat dan tidak terbelah lagi. Tidak hanya itu, hal ini juga berdampak pada adanya globalisasi yang membuat masyarakat dari berbagai negara di belahan dunia dapat dengan mudah terkena sebuah kebudayaan baru dari negara lain.

Tidak terkecuali pada masyarakat di Indonesia. Pada saat ini, masyarakat Indonesia tengah dilanda fenomena *Korean Wave* atau fenomena gelombang Korea di mana segala macam hal dan kebudayaan yang berasal dari Korea tersebut dengan sangat mudah diterima dan diminati oleh masyarakat di Indonesia. Fenomena *Korean Wave* atau yang sering dikenal dengan sebutan *Hallyu* sendiri merupakan sebuah fenomena di mana melejitnya popularitas Korea karena mampu menawarkan banyak hal yang unik dan menarik terutama di bidang entertainment,

hingga mampu tersebar di seluruh dunia. Tersebarluasnya kebudayaan Korea ini identik di bidang entertainment atau hiburan khususnya pada industri musik Korea.

Industri musik Korea ini semakin digandrungi oleh masyarakat Indonesia dari hari ke hari, khususnya bagi kaula muda. Semakin banyak penyanyi atau grup musik pop Korea yang seolah-olah menghipnotis para masyarakat hingga dapat membentuk sebuah kelompok penggemar yang biasa kita kenal dengan sebutan K-Popers. Namun, tidak hanya terkenal dengan boyband dan girlband yang banyak menciptakan prestasi baik di korea selatan atau bahkan di kancah internasional, dunia entertainment di Korea juga terkenal dengan genre musik yang sedang banyak di sukai oleh sebagian orang, yaitu music bergenre Korean Hip-Hop & RnB atau yang lebih sering disebut KHHRnB.

Sementara itu, Musik Hip-Hop muncul pertama kali Kawasan di West Bronx, New York, Amerika Serikat pada tahun 1970. Yang mana kemunculan Hip-Hop sendiri bermula dari kolaborasi antara kelompok pemuda kulit hitam, Latin, dan Karibia-Amerika yang pada saat itu kehidupan mereka sedang merasakan kekerasan dari kegiatan kelompok-kelompok geng. Seiring berjalannya waktu, musik hip-hop menjadi musik yang populer di Amerika Serikat sejak melejitnya lagu-lagu hip-hop dan film-film hip-hop di tahun 1980. (Chang, 2005).

Tidak hanya terkenal dan berkembang dengan pesat di negeri asalnya yaitu Amerika Serikat, ternyata musik Hip-Hop juga berkembang ke berbagai perbatasan wilayah bahkan berkembang ke negara lain termasuk Korea Selatan. Di Korea Selatan, musik hip-hop nyatanya mampu berkembang dengan pesat dan beradaptasi

dengan kebudayaan Korea selatan. Hip-Hop sendiri mulai berkembang di Korea pada akhir tahun 1989 hingga awal tahun 1990. Pada saat itu, musik hip-hop di Korea Selatan sendiri dimulai dengan tarian hip-hop atau *breakdance* yang berawal dari sebuah *club* di Itaewon. Hal ini tentu berbeda dengan kemunculan awal hip-hop di Amerika Serikat yang dimulai dengan *Rapping* dan *DJ*.

Nyatanya, musik Korean Hip-Hop dan RnB ini telah menarik banyak atensi masyarakat di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. *Genre* musik yang satu ini ternyata telah mampu membuat kelompok penggemar sendiri yang mereka beri nama KHHnRNB fans. Jika K-pop identik dengan sekelompok perempuan atau laki-laki yang tergabung dalam satu grup yang dinaungi oleh agensi. Artis dari KHHnRNB ini biasanya melebarkan karirnya dengan solo karir dan para fans biasa memanggil mereka dengan sebutan *rapper* atau *DJ*.

Memiliki kesamaan dan kegemaran yaitu sama-sama menyukai musik Korean Hip-hop inilah menciptakan adanya interaksi dikalangan penggemar hingga mampu membuat kelompok penggemar sendiri yang mereka beri nama KHHnRNB fans. Tentu saja, terbentuknya sebuah kelompok penggemar KHHnRNB Fans tidak terlepas dari peran berkembangnya teknologi dan informasi, seperti kemunculan media sosial atau media baru di tengah-tengah kehidupan masyarakat. *New media* ini muncul sebagai media komunikasi yang banyak digemari dan digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan untuk saling bersosialisasi di kehidupan sehari-hari. Dengan kemunculan *new media*, turut menyebabkan banyak terciptanya situs media sosial yang mempermudah para penggunanya untuk bisa tetap saling terhubung dan sebagai sarana alternatif baru dalam berkomunikasi.

*New media* ini muncul sebagai media komunikasi yang banyak digemari dan digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan untuk saling bersosialisasi di kehidupan sehari-hari karena cara penggunaannya yang mudah dan cepat. Dengan kemunculan *new media*, juga turut banyak terciptanya situs media sosial yang mempermudah para penggunanya untuk bisa tetap saling terhubung satu sama lain meski berada di belahan dunia yang berbeda.

Terciptanya banyak situs media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram ini memungkinkan para penggunanya untuk saling bertemu dan berkomunikasi sesuai dengan minat yang mereka sukai. Mereka bisa saling terhubung dengan mudah dan cepat sehingga pertukaran informasi pun bisa didapatkan. Twitter menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Twitter sendiri merupakan situs jejaring sosial yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2006. Twitter memberikan banyak fitur bagi para penggunanya untuk mengirimkan sebuah teks terbatas sebanyak 140 karakter, serta dapat mengunggah sebuah *tweet* (cuitan) yang berupa foto, teks, maupun video.

Selain itu, Twitter juga baru meluncurkan fitur terbaru mereka yaitu *Space* yakni tempat bagi bagi para pengguna Twitter untuk saling berkumpul dan melakukan percakapan melalui audio. Fitur *space* ini diluncurkan oleh Twitter untuk pertama kali dikenalkan pada bulan Oktober 2021 yang saat itu hanya bisa diakses oleh pengguna IOS saja. Tetapi tak lama setelah itu, pada Desember 2021 akhirnya fitur ini dapat digunakan melalui perangkat Android.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh *We Are Social*, jumlah pengguna aplikasi Twitter di Indonesia mencapai 18,45 juta pengguna per tahun 2022. Itu artinya jumlah tersebut setara dengan 4,23% dari total pengguna aplikasi Twitter di seluruh dunia. Jumlah pengguna aplikasi Twitter di tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 31,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 14,05 jiwa.

Banyaknya fitur yang mendukung keinginan para penggunanya inilah mengapa Twitter menjadi media sosial yang banyak digunakan di kalangan masyarakat. Penggunanya bisa melakukan banyak hal melalui aplikasi ini, diantaranya adalah berbagi informasi yang dihimpun melalui *thread* atau rangkaian postingan yang berisikan berbagai konteks pembicaraan, melakukan transaksi, dapat melakukan pertukaran informasi, dan mereka juga bisa dengan mudah untuk membangun jaringan pertemanan sesuai dengan minat yang mereka sukai. Hal ini juga yang dilakukan oleh para penggemar KHH melalui media sosial Twitter.

Twitter banyak digunakan oleh para penggemar karena terdapat banyak fitur yang dapat membantu para penggemar untuk mempermudah mereka untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi. Tidak hanya dengan berkomunikasi dengan para penggemar dari Indonesia. Mereka bisa berhubungan dengan penggemar dari berbagai negara. Melalui Twitter, para penggemar KHH Fans juga dapat saling terhubung dan bertukar informasi bahkan langsung dengan sang idola. Biasanya, mereka akan menggunakan fitur *reply*, *retweet*, *quote* dan *like* terhadap sebuah postingan yang diunggah oleh idola mereka. Dengan begitu, mereka dapat menjalin komunikasi secara langsung

Untuk tetap bisa saling terhubung satu sama lain, para KHHRnB fans ini akan memanfaatkan sebuah *akun autobase* untuk tetap saling berkomunikasi dan berinteraksi. Di mana salah satu dari mereka bisa mengirimkan pesan melalui *direct message* akun *autobase* dan otomatis pesan tersebut akan langsung terposting di akun *autobase*, postingan dari akun *autobase* ini biasa mereka sebut dengan *menfess*. Nantinya para pengikut dari akun *autobase* pun akan menanggapi postingan tersebut. Hal itu merupakan awal dari terciptanya sebuah interaksi diantara para penggemar.

Dengan akun *autobase* ini, para penggemar bisa menggunakan fasilitas tersebut untuk dengan bebas mengirim *menfess* apapun itu. Seperti mencari teman sesama KHHRnB Fans, mempromosikan sebuah acara yang dibuat oleh penggemar yang lain, berjualan album ataupun *merchandise*, bertukar informasi mengenai idolanya. Interaksi yang dilakukan oleh para penggemar KHHRnB fans ini baik komunikasi dengan sang idola ataupun komunikasi yang terjalin dengan sesama KHHRnB fans ini tentunya memiliki tujuan tertentu sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Seperti untuk mengungkapkan rasa emosional yang mereka rasakan, saling mendukung dan memuji satu sama lain, serta saling memberikan motivasi yang mereka ungkapkan melalui komunikasi verbal maupun non verbal.

Selama mereka saling berinteraksi, para penggemar tidak segan menunjukkan jati diri mereka sebagai penggemar KHH walaupun memiliki idola *rapper* yang berbeda setiap orangnya. Mereka menggunakan foto *rapper* kesukaan sebagai foto profile untuk menunjukkan identitas diri mereka. Tak jarang mereka juga bersikap mirip dengan para *rapper* kesukaan. Seperti menggunakan *style* berpakaian dan

pose yang mirip hingga berbicara menggunakan beberapa kata Korean Hip-Hop *slang* yang hanya dimengerti oleh sesama penggemar KHH.

Meskipun komunikasi online merupakan bentuk komunikasi tanpa bertatap muka dan hanya menggunakan teks yang terbatas, namun penggunaannya masih dapat menyampaikan berbagai macam rasa emosional. Entah itu dari rasa kebahagiaan dan rasa kasih sayang, ataupun rasa marah dan permusuhan antar sesama penggunaannya dengan penggunaan berbagai macam *emoticon* (Dewa & Love, 1987).

Untuk mencari teman atau *mutual*, mereka akan saling memfollow akun sesama penggemar KHHRnB fans melalui *fan account* mereka masing-masing. Dengan begini, yang awalnya interaksi hanya berlangsung melalui akun *autobase*, lama kelamaan mereka akan saling berinteraksi melalui akun masing-masing karena mereka sudah saling berteman. Namun, di dalam beberapa kejadian, penggemar KHH lebih terlihat selektif untuk mencari teman. Biasanya, beberapa dari mereka hanya ingin berteman dan hanya ingin dengan hanya penggemar KHH. Dengan begitu mereka hanya berinteraksi dengan sesama penggemar KHH dan tidak takut mengusik penggemar lain. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penggemar pasti memiliki karakteristik yang berbeda saat mereka melakukan komunikasi. Mereka cenderung lebih nyaman ketika berkumpul dengan orang yang memiliki kesamaan dalam hal kegemaran.

Dalam interaksi sehari-hari banyak dari mereka yang menggunakan Bahasa Inggris atau Korea saat berinteraksi dengan sesama penggemar KHH. Hal ini terjadi karena para penggemar dari Indonesia KHH juga sering berinteraksi dengan fans

internasional melalui media sosial Twitter ini. Jadi, untuk bisa saling mengerti satu sama lain, mereka menggunakan bahasa universal yaitu Bahasa Inggris selama berkomunikasi. Selain menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi, mereka juga berkomunikasi menggunakan bahasa Korea terutama saat sedang berinteraksi dengan *rapper* idola mereka. Selain untuk berinteraksi dengan para rapper idola, bahasa Korea juga mempermudah para penggemar untuk memahami isi seluruh konten ataupun lagu yang dibuat oleh sang idola yang mana jarang sekali tersedianya terjemahan ke dalam bahasa Inggris.

Berbeda dengan penggemar K-Pop yang dengan mudah mendapatkan terjemahan dari suatu konten yang dikonten idola mereka. Penggemar KHH harus berusaha untuk menerjemahkan konten ataupun lagu dari yang rapper mereka idolakan. Hal ini karena banyak dari rapper yang tidak fasih dan tidak terbiasa menggunakan berbahasa Inggris dan tidak ada agensi yang membantu mereka. Dengan begitu, para penggemar juga harus berusaha extra untuk mempelajari bahasa Korea karena dengan hal itu akan mempermudah mereka saat berinteraksi langsung dengan rapper idola mereka melalui Twitter dan untuk memahami arti lagu dari rapper yang mereka suka. Dengan begitu, para penggemar KHH pun semakin terbiasa menggunakan bahasa asing selain bahasa Indonesia untuk berkomunikasi.

Terbiasa menggunakan bahasa asing itu pun ternyata membuat penggemar KHH jauh lebih bisa mengeksplor dan mempelajari sesuatu yang baru berkaitan dengan hip-hop. Semakin mereka mengidolakan rapper kesukaannya, mereka semakin ingin mencoba hal yang serupa dengan rapper mereka lakukan.



Diantaranya adalah mereka berani untuk ujuk diri dengan bernyanyi dan nge-*rap* menggunakan beberapa bahasa sekaligus. Beberapa dari mereka juga mempelajari dunia musik dengan otodidak dan bahkan mereka berhasil membuat lagu mereka sendiri.

Hal ini juga didukung karena keberadaan *fanbase* dari KHH fan sendiri. pihak yang meng-*handle* akun *fanbase* ini berinisiatif untuk mengadakan sebuah event berhadiah yang melibatkan hampir seluruh followersnya. Salah satunya adalah event *sing* dan *rap cover* yang bisa dicoba oleh semua followers mereka. Pada kesempatan ini, banyak dari mereka yang menunjukkan bakat mereka di dunia musik. Mereka dengan fasih menyanyikan dan rap dengan bahasa korea. Bahkan beberapa dari mereka juga menggabungkan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dengan Bahasa Korea saat me-*remix* sebuah lagu untuk event tersebut.

Interaksi sosial yang terjadi di dunia maya terbangun karena adanya pola interelasi yang timbal balik dan saling menguntungkan yang dibangun atas dasar kepercayaan dan ditompang oleh norma-norma, nilai-nilai sosial yang positif dan kuat (Hasbullah, 2006 : 9). Tentunya sebuah interaksi ini dilakukan pula dengan prinsip sukarela dan mau melibatkan diri dengan interaksi tersebut tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Selain itu, Mereka juga sering berdiskusi mengenai apapun yang berkaitan dengan Korean Hip-Hop atau Korean RnB melalui fitur terbaru dari Twitter yaitu *space*, fitur *Space* sering dijadikan tempat oleh para penggemar untuk bisa mengobrol melalui audio yang dapat didengar pula oleh seluruh penggemar.

Siapapun bisa dengan mudah untuk menjadi pendengar dan juga *host* (pembicara) dari pembicaraan yang sedang berlangsung pada saat itu. Fitur ini juga membuat penggemar menjadi semakin dekat dengan satu sama lain karena mereka bebas berbincang mengenai hal apapun itu. Tidak hanya berdiskusi tentang Korean Hip-Hop dan RnB, mereka juga terkadang berbicara mengenai topik pribadi mereka dan saling curhat untuk menemukan solusi.

Melihat bagaimana perilaku yang dilakukan oleh para penggemar Korean Hip-Hop melalui media sosial Twitter yang beragam inilah yang membuat peneliti merasa tertarik meneliti bagaimana perilaku komunikasi yang tercipta diantara penggemar. Sesuai dengan penjabaran di atas maka peneliti mengambil judul “PERILAKU KOMUNIKASI PENGGEMAR KOREAN HIP-HOP MELALUI TWITTER” dengan sub judul. “Studi Interaksi Simbolik Penggemar Korean Hip-Hop Melalui Twitter”

## **1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti dalam penjelasan di atas, maka peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut:

“Perilaku Komunikasi Penggemar Korean Hip-Hop Melalui Twitter.”

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berikut adalah pertanyaan penelitian yang dapat diuraikan:

1. Bagaimana Makna (*Meaning*) yang terdapat pada perilaku komunikasi penggemar Korean Hip-Hop melalui Twitter?

2. Bagaimana Bahasa (*Language*) yang terdapat pada perilaku komunikasi penggemar Korean Hip-Hop melalui Twitter?
3. Bagaimana Pemikiran (*Thought*) pada perilaku komunikasi penggemar Korean Hip-Hop melalui Twitter?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Makna (*Meaning*) yang terdapat pada perilaku komunikasi penggemar Korean Hip-Hop melalui Twitter
2. Untuk mengetahui bagaimana Bahasa (*Language*) yang terdapat pada perilaku komunikasi penggemar Korean Hip-Hop melalui Twitter
3. Untuk mengetahui bagaimana Pemikiran (*Thought*) yang terdapat pada perilaku komunikasi penggemar Korean Hip-Hop melalui Twitter

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memenuhi dua aspek yang digunakan untuk kegunaan penelitian. Yaitu aspek kegunaan teoritis dan aspek kegunaan praktis yang bisa digunakan untuk mengatasi suatu masalah. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk semua pembaca termasuk bagi peneliti.

### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

- a. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat serta dapat menjadikan saran yang mendidik serta mampu dijadikan masukan untuk perkembangan ilmu komunikasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terutama pada penelitian sejenis.

### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

1. Penelitian ini secara praktis dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai perilaku komunikasi penggemar terutama di media sosial Twitter.
2. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan perilaku komunikasi penggemar Koreana Hip-Hop melalui Twitter.